

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: “*Sunnatullāh dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Tafsir al-Samarqandī Karya Abū Al-Laiṣ al-Samarqandī)*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang. 22 Juni 2023



SRI SAGITA

NIM. 191320034

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik

			di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق1	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
آي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَأَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُو	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta

Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السنة النبوية

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allah ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya

huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Daftar Singkatan

SWT : *Subhānahu Wa Ta'āla*
Saw : *Sallawlahu 'Alaihi Wasallam*

ABSTRAK

Nama: **Sri Sagita** NIM: **191320034** Skripsi dengan judul “***Sunnatullāh dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Tafsir al-Samarqandī Karya Abū Al-Laiṣ al-Samarqandī)***” Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H / 2023 M.

Al-Qur’an merupakan kitab yang lengkap, karena apapun yang kita butuhkan selalu ada dalam al-Qur’an, berbagai ilmu pengetahuan disediakan oleh Allah swt didalamnya, Namun dengan demikian, jika ingin mengetahui petunjuk yang ada di dalam al-Qur’an tentu harus membaca dan memahaminya. Banyak sekali petunjuk-petunjuk yang terdapat didalam al-Qur’an, seperti halnya mengenai *sunnatullāh*. Namun dengan demikian ada beberapa pendapat mengenai *sunnatullāh* dan hukum alam, ada yang berpendapat bahwa *sunnatullāh* dan hukum alam itu mempunyai makna yang sama namun ada pula yang berpendapat bahwa mempunyai makna yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Apa argumentasi Abū Al-Laiṣ Al-Samarqandī mengenai *sunnatullāh*? 2) Apakah penafsiran ayat-ayat *sunnatullāh* dalam tafsir al-Samarqandī bertentangan dengan hukum alam? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah: 1). Untuk mengetahui bagaimana argumentasi Abū Al-Laiṣ Al-Samarqandī mengenai Sunnatullāh 2). Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat *sunnatullāh* dalam tafsir al-Samarqandī yang bertentangan dengan hukum alam?

Dalam skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian ini menggunakan metode tahlili. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir al-Samarqandī sedangkan data sekundernya di ambil dari buku-buku yang relevan dengan tema yang dibahas.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Abū Al-Laiṣ berpendapat bahwa *sunnatullāh* adalah ketentuan-ketentuan Allah yang pasti terjadi kepada manusia, bagi orang-orang terdahulu ataupun orang-orang pada zaman sekarang. *sunnatullāh* dan hukum alam dalam tafsir al-Samarqandī saling bertentangan dan tidak mempunyai makna yang sama.

Kata Kunci: Sunnatullāh, Hukum Alam, al-Samarqandī

ABSTRACT

Name: Sri Sagita NIM: 191320034 Thesis with the title “Sunnatullāh in the Perspective of the Al-Qur’an (Study of Tafsir al-Samarqandī by Abū Al-Laiṣ al-Samarqandī)” Department of Al-Qur’an and Tafsir Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1444 H / 2023 M.

The Al-Qur’an is a complete book, because whatever we need is always in the Al-Qur’an, various knowledge is provided by Allah in it. However, if you want to know the instructions in the Al-Qur’an Of course you have to read and understand it. Lots of instructions contained in the Qur’an, as well as regarding the Sunnatullah. However, there are several opinions regarding Sunnatullah and natural law, some argue that Sunnatullah and natural law have the same meaning, but there are also those who argue that they have different meanings.

Based on the background above, the formulation of the problem in this thesis are: 1) What is Abū Al-Laiṣ Al-Samarqandī's argument regarding Sunnatullāh? 2) Does the interpretation of the Sunnatullāh verses in al-Samarqandī's interpretation contradict the laws of nature? The objectives of this thesis are: 1). To find out how Abū Al-Laiṣ Al-Samarqandī's argumentation regarding Sunnatullāh 2). To find out the interpretation of Sunnatullāh verses in al-Samarqandī's interpretation that contradicts natural law?

In this thesis the author uses a qualitative approach with library research methods, this study uses the tahlili method. The primary data source in this study is Tafsir al-Samarqandī while the secondary data is taken from books that are relevant to the theme discussed.

From this research it can be concluded that: Abū Al-Laiṣ argues that Sunnatullāh are Allah's provisions that must have happened to humans, for people in the past or for people today. Sunnatullāh and natural law in the interpretation of al-Samarqandī contradict each other and do not have the same meaning.

Key words: Sunnatullāh, Natural Law, al-Samarqandī

صورة تجريدية

الاسم : سري سغيتا، رقم التسجيل : ١٩١٣٢٠٠٣٤ ، "سنة الله في منظور القرآن (دراسة تفسير السمرقندي لأبي الليث السمرقندي)" تخصص في علوم القرآن و تفسيركليه عشق الدين وجامعة السلطان مولانا حسن الدين بانتن، عام ١٤٤٤ هـ / ٢٠٢٣ م.

القرآن كتاب كامل ، لأن كل ما نحتاج إليه هو دائما في القرآن ، وقد وفر الله فيه العلم ، ولكن إذا أردت معرفة التعليمات في القرآن بالطبع عليك أن تقرأها وتفهمها. الكثير من التعليمات الواردة في القرآن ، وكذلك فيما يتعلق بسنة الله. ومع ذلك ، هناك العديد من الآراء فيما يتعلق بسنة الله والقانون الطبيعي ، يجادل البعض بأن سنة الله والقانون الطبيعي لهما نفس المعنى ، ولكن هناك أيضاً من يجادل بأن لهما معاني مختلفة.

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: (١) ما هي حجة أبو الليث السمرقندي في سنة الله؟ (٢) هل يتعارض تفسير آيات سنة الله في تفسير السمرقندي مع قوانين الطبيعة ، وأهداف هذه الرسالة: (١). لمعرفة كيفية حجة أبي الليث السمرقندي بخصوص سنة الله (٢). لمعرفة تفسير آيات سنة الله في تفسير السمرقندي الذي يتعارض مع القانون الطبيعي؟

يستخدم المؤلف في هذه الرسالة منهجاً نوعياً مع أساليب البحث في المكتبات ، وتستخدم هذه الدراسة طريقة التحليلي. مصدر البيانات الأساسي في هذه الدراسة هو تفسير السمرقندي بينما البيانات الثانوية مأخوذة من الكتب ذات الصلة بالموضوع الذي تمت مناقشته.

من هذا البحث يمكن أن نستنتج أن: أبو الليث يقول أن سنة الله هي أحكام الله التي يجب أن تكون قد حدثت للإنسان ، للناس في الماضي أو للناس اليوم. يتعارض سننة الله والقانون الطبيعي في تفسير السمرقندي مع بعضهما البعض وليس لهما نفس المعنى.

كلمات المفتاحية: سنة الله ، القانون الطبيعي ، السمرقندي



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor: Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal : Ujian Skripsi	UIN “SMH” Banten
a.n.SRI SAGITA	Di –
NIM : 191320034	Serang

Assalāmu ‘alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **SRI SAGITA, NIM: 191320034, dengan Judul skripsi: “Sunnatullāh dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Tafsir Al-Samarqandī Karya Abū Al-Laiṣ Al-Samarqandī)”** dapat diajukan dalam sidang *Munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

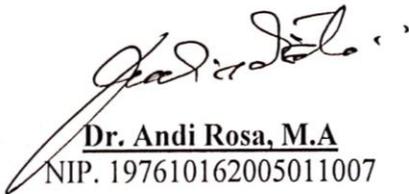
Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

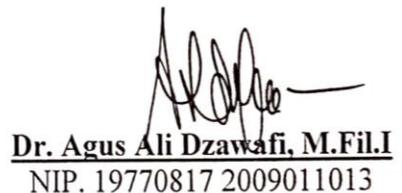
Wassalāmu ‘alaikum Wr.Wb.

Serang, 22 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Rosa, M.A
NIP. 197610162005011007


Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 2009011013

SUNNATULLĀH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(Studi Tafsir Al-Samarqandī Karya Abū Al-Lais Al-Samarqandī)

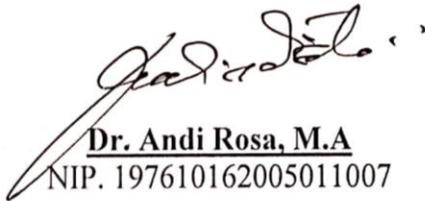
Oleh:

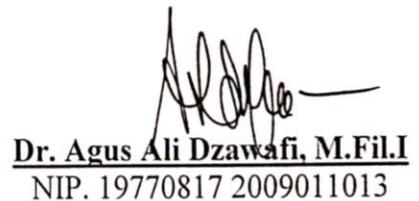
SRI SAGITA
NIM: 191320034

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Rosa, M.A
NIP. 197610162005011007


Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 2009011013

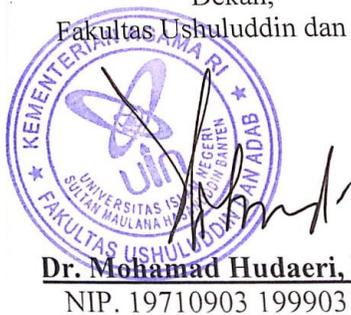
Mengetahui,

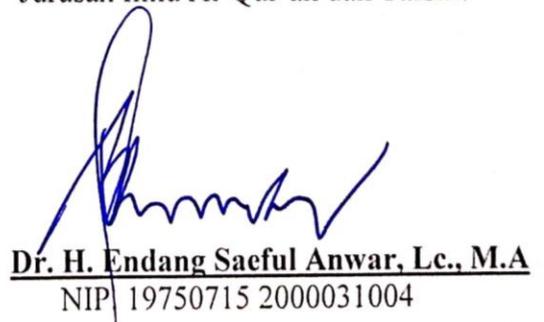
Dekan,

Ketua,

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dekan,
Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 19710903 1999031007


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 19750715 2000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **SRI SAGITA, NIM. 191320034**, Judul Skripsi: **“Sunnatullāh dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Tafsir Al-Samarqandī Karya Abū Al-Laiš Al-Samarqandī)”** telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

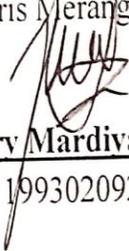
Serang, 13 Juli 2023

Sidang Munaqosyah,

Ketua Merangkap Anggota


Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

Sekretaris Merangkap Anggota

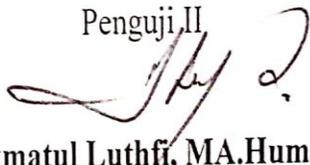

Verry Mardivanto, M.A.
NIP. 199302092019031013

Anggota,

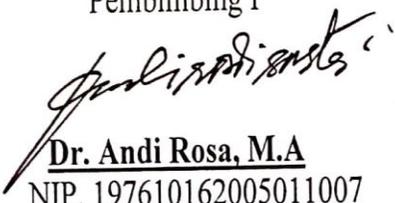
Penguji I


Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001

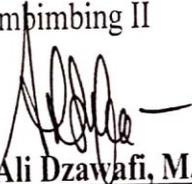
Penguji II


Hikmatul Luthfi, MA.Hum.
NIP. 198802132019031010

Pembimbing I


Dr. Andi Rosa, M.A
NIP. 197610162005011007

Pembimbing II


Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 2009011013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, bapak Saiman dan ibu Kamsah yang selalu memberi motivasi dan doa terbaiknya.

Kakak saya: Imam Hidayat, serta sanak saudara-saudara yang selalu memberikan semangat serta do'a-do'a, semoga skripsi ini bermanfa'at umumnya untuk semua orang dan khususnya bagi saya.

MOTTO

اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ وَاصْبِرُوا لِنَّ الْأَرْضِ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَالْعَاقِبَةُ
لِلْمُتَّقِينَ (الاعراف/٧: ١٢٨)

“Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah. Sesungguhnya bumi (ini) milik Allah, diwariskan-Nya kepada siapa saja yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan (yang baik) adalah bagi orang-orang yang bertakwa.” (Al-A'raf/7:128)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sri Sagita dilahirkan di Serang tepatnya Hari Minggu malam Senin pada tanggal 20 Januari tahun 2000, di kampung Pasir Binong, Desa Dukuh, kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Penulis merupakan anak terakhir dari pasangan Bapak Saiman dan Ibu Kamsah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Dukuh 2 pada tahun 2006 sampai dengan 2012. Pendidikan Menengah di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Miftahul Ulum Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum pada tahun 2012 sampai dengan 2015. Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum dari tahun 2015 sampai dengan 2018. Selajutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Strata 1.

Selama kuliah penulis mengikuti organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Sunnatullāh dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Tafsir al-Samarqandī Karya Abū Al-Laiṣ al-Samarqandī)” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A. Selaku ketua jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas ushuluddin dan Adab.
4. Bapak Hikmatul Luthfi, M.A. Hum. selaku sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak Dr. Andi Rosa, M.A sebagai pembimbing I dan Bapak Agus Dr. Ali Dzawafi, M.Fil.I sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
6. Bapak dan ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
7. Laki-laki terhebat bernama Saiman. Selaku ayah saya tercinta yang selalu memberi dukungan terbaik secara moril maupun materil, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang jauh lebih baik.

8. Wanita tertulis sekaligus pendidik terbaik bernama Kamsah. Sosok Ibu hebat, yang bisa menjadi Ibu, sekaligus sahabat terbaik bagi putrinya.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Raudhatul Qoni'in.
10. Sahabat-sahabatku yang selalu bilang, "Ayo! Semangat! pada akhirnya semoga di tahun 2023 ini saya berhasil menyelesaikan skripsinya dengan hasil yang maksimal.
11. Teman-teman seperjuangan, jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tahun 2019.
12. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi para pembaca

Serang, 22 Juni 2023
Penulis,

Sri Sagita

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
TRANSLITERASI.....	ii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
صورة تجريدة	x
NOTA DINAS	xi
PERSETUJUAN	xi
PENGESAHAN	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO.....	xv
RIWAYAT HIDUP.....	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian	12
H. Proses Pembahasan.....	16
BAB II BIOGRAFI ABŪ AL-LAIŚ AL-SAMARQANDĪ SERTA KARYA-KARYA TAFSIRNYA	18
A. Riwayat Hidup Abū Al-Laiś Al-Samarqandī.....	18
B. Metodologi tafsir al-Samarqandī	21

C. Corak Tafsir Al-Samarqandī.....	31
D. Karya-karya Abū Al-Laiṣ Al-Samarqandī.....	35
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG SUNNATULLĀH	37
A. Pengertian Sunnatullāh	37
B. Sifat dan Karakteristik Sunnatullah	42
C. Hukum Alam.....	50
BAB IV SUNNATULLĀH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN....	54
A. Ayat-Ayat Sunnatullāh dalam Al-Qur’an	54
B. Penafsiran Ayat-Ayat Sunnatullāh dalam tafsir Al-Samarqandī ...	58
C. Analisis Tafsir Al-Samarqandī Tentang Sunnatullāh	66
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78